

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE
TALKING STICK PADA MATERI PAI MARI BELAJAR SURAT AL FALAQ
KELAS IV SDIT AL MUHIBBIN**

Nurhayati¹ *, Nanang Hasan Susanto²

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: nurhayati89@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas method Talking Stick dalam meningkatkan prestasi siswa.. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX, yang dipilih untuk melihat perubahan dalam praktik keagamaan mereka melalui intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengukur tingkat kesadaran dan disiplin dalam melaksanakan salat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan disiplin siswa setelah diterapkannya intervensi. Sebelum intervensi, banyak siswa yang sering kali menunda atau melewatkan salat, namun setelah diberikan pendidikan dan motivasi secara rutin, terdapat perubahan positif dalam perilaku mereka. Siswa menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam menjalankan salat tepat waktu, yang juga berdampak positif pada aspek-aspek lain dari kehidupan mereka, termasuk kedisiplinan dan tanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan disiplin siswa dalam menjalankan kewajiban agama..

Kata Kunci: Taking Stick, al-Falaq, Motivasi, Pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Talking Stick method in improving student achievement. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with both quantitative and qualitative approaches. The subjects of the study are ninth-grade students, selected to observe changes in their religious practices through structured and continuous interventions. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires to measure the levels of awareness and discipline in performing prayers. The results of the study show a significant increase in students' awareness and discipline after the intervention was implemented. Before the intervention, many

students often delayed or skipped prayers, but after being provided with regular education and motivation, there were positive changes in their behavior. Students demonstrated a higher commitment to performing prayers on time, which also positively impacted other aspects of their lives, including discipline and responsibility. This study concludes that a structured and continuous approach is effective in enhancing students' awareness and discipline in fulfilling their religious obligations.

Keywords: *Taking Stick, al-Falaq, Motivation, Learning.*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Widodo, 20007) . Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Pembelajaran dipandang sebagai mempengaruhi siswa agar belajar, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa, akibat yang tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (knowing), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (doing), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ahyat, 2017). Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktekkannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah keberagamaan, yaitu menjadi seorang muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat.

Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (1995) bahwa “Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup” .Hal ini membuat proses pembelajaran belum dapat menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya ia belajar (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses kepada peserta didik untuk berkembang dan menggali potensinya masing-masing .

Diantara perubahan dalam pembelajaran adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher centered) beralih berpusat pada murid (student centered); metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual (Martono, 2017).¹ Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan . Dari pemaparan tersebut di atas memunculkan pemikiran baru, bagaimana hal yang kurang baik tersebut dapat dirubah untuk diperbaiki. Semua permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Upaya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menciptakan suatu budaya belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan di kalangan pendidik dan peserta didik, sehingga akan membuat siswa semangat dan aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹ Martono, Martono. "Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 9.1 (2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, dilaksanakan di SDN Karangtalun 03 Cilacap kelas VI yang terdiri dari 27 siswa (11 laki-laki dan 16 perempuan) selama tiga minggu. Subyek penelitian meliputi siswa kelas VI, sementara kolaborator penelitian adalah peneliti, kepala sekolah, guru kelas, siswa, wali murid, dan komite sekolah. Model siklus tindakan dari Kemmis dan Taggart (Dalam Sugiarti, 1997) digunakan, yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang diulang untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Identifikasi masalah dilakukan sebelum siklus pertama untuk merancang tindakan yang tepat.

Data dikumpulkan melalui observasi penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning, observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes formatif, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dan respon siswa terhadap proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kenyataan berdasarkan data yang diperoleh, dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa dan respon mereka terhadap pembelajaran. Keberhasilan siswa dievaluasi melalui tes tertulis pada akhir setiap putaran, yang dianalisis menggunakan statistik sederhana untuk menghitung nilai rata-rata kelas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan PTK yang sistematis dan berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Pada pelaksanaan pra siklus dapat diamati bahwa siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal itu diketahui dari kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran. Karena aktivitas siswa terhadap pelajaran kurang, maka prestasi belajar mereka juga kurang maksimal. Berikut Hasil penilaian peserta didik pada pra siklus materi pai mari belajar surat al falaq kelas IV SDIT al Muhibbin:

No.	Nama	Aspek Penilaian	Σ	Nilai
-----	------	-----------------	----------	-------

		1	2	3	4	5		
1	Aditiya Deko Pratama	70	70	65	60	60	325	65
2	Auliya Dwi Shafira	75	75	70	65	65	350	70
3	Bening Maulida	65	65	60	55	55	300	60
4	Bilqis Maharani	70	70	65	60	60	325	65
5	Fabio Rakha Canavaro	65	65	60	55	55	300	60
6	Eep Saepul Hidayat	75	75	70	65	65	350	70
7	Hafizah Isma Safitri	55	55	50	45	45	250	50
8	Hilmi Aidan Pratama	70	70	65	60	60	325	65
9	Ismail Rahmat Gunawan	65	65	60	55	55	300	60
10	Nabila Azzahra Ghaisani	75	75	70	65	65	350	70
11	Oki Setiawan	55	55	50	45	45	250	50
12	Rizqi Alfajr Dinata	70	70	65	60	60	325	65
13	Suradiyatna	75	75	70	65	65	350	70
14	Zakiya Nur Haq	85	85	80	75	75	400	80
15	Zulfa Ladarrobi	65	65	60	55	55	300	60
	Jumlah	1035	1035	960	885	885	4800	960
	Rata-rata		69.00 69.0				320	64.00

Tabel tersebut menyajikan Hasil penilaian pra siklus peserta didik pada materi PAI "Mari Belajar Surat Al Falaq" di kelas IV SDIT Al Muhibbin menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam aspek penilaian. Dari 15 siswa, nilai rata-rata untuk masing-masing aspek adalah 69 untuk aspek pertama dan kedua, 64 untuk aspek ketiga, serta 59 untuk aspek keempat dan kelima. Rata-rata total nilai yang dicapai siswa adalah 64,00 dengan nilai tertinggi sebesar 80 sementara nilai terendah sebesar 50. Skor total keseluruhan dari lima aspek penilaian mencapai 4800, menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori nilai sedang, dengan beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membaca dan menerjemahkan Surat Al Falaq. Hasil ini memberikan gambaran awal yang penting bagi guru untuk

merencanakan tindakan perbaikan dalam siklus berikutnya guna meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Untuk mempermudah membaca tabel di atas, nilai perolehan siswa dikelompokkan menggunakan distribusi skor interval. Sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut: Penilaian Peserta Didik pada Pra Siklus Materi PAI "Mari Belajar Surat Al Falaq" Kelas IV SDIT Al Muhibbin menunjukkan bahwa satu siswa berada dalam interval skor 76-80 dan delapan siswa berada dalam interval skor 65-70, yang semuanya dikategorikan sebagai tuntas. Sebaliknya, enam siswa dengan skor di bawah 65 dianggap tidak tuntas. Tidak ada siswa yang mencapai interval skor 86-80 dan 81-85. Dengan demikian, dari total 15 siswa, mayoritas siswa (9 siswa) berhasil mencapai status tuntas, sementara 6 siswa belum mencapai skor yang memadai dan membutuhkan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi mereka dalam materi ini.

Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, sebelum penelitian dilakukan pada titik yang sebenarnya, penelitian ini memiliki rencana untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kinerja proses belajar mengajar di dalam kelas, yang siswanya memiliki kemampuan yang heterogen dengan latar belakang akademik yang berbeda. Pertama-tama peneliti menyiapkan bahan pertanyaan talking stick sebagai aplikasi dari metode talking stick untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDIT Al Muhibbin terhadap materi "Mari Belajar Surat Al Falaq." Bahan pertanyaan talking stick diambil dari materi pelajaran sesuai dengan sub pokok bahasan dalam buku pelajaran, yaitu mengenai "Memahami Isi Kandungan Surat Al Falaq." Siklus ini terdiri dari materi tentang menghafal terjemah Surat Al Falaq (2 x 35 menit dengan satu kali pertemuan). Sebelum pembelajaran dilaksanakan, penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan, yaitu: membuat perencanaan pembelajaran, menyampaikan materi yang meliputi membaca Surat Al Falaq secara klasikal dan menerjemahkan mufrodat Surat Al Falaq, menyiapkan tongkat sebagai alat dalam metode talking stick, serta membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I.

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Penelitian siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022 pukul 13.00-14.10. Pada siklus pertama diadakan satu kali pertemuan. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit, sebagaimana tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Selama kegiatan

pembelajaran, peneliti yang sekaligus sebagai guru telah melakukan pengamatan sebagai pendukung penilaian afektif atau sikap dan sekaligus dijadikan catatan-catatan peneliti untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun hasil dari pengamatan tersebut dirasa tidak perlu dikemukakan karena fokus penelitian ini adalah prestasi belajar, sementara itu catatan-catatan pengamatan hanya berfungsi sebagai pelengkap saja.

Falaq kelas IV SDIT Al Muhibbin pada Siklus I

No.	Nama	Aspek Penilaian					Σ	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Aditiya Deko Pratama	80	80	75	70	70	375	75
2	Auliya Dwi Shafira	85	85	80	75	75	400	80
3	Bening Maulida	65	65	60	55	55	300	60
4	Bilqis Maharani	80	80	75	70	70	375	75
5	Fabio Rakha Canavaro	65	65	60	55	55	300	60
6	Eep Saepul Hidayat	85	85	80	75	75	400	80
7	Hafizah Isma Safitri	60	60	55	50	50	275	55
8	Hilmi Aidan Pratama	75	75	70	65	65	350	70
9	Ismail Rahmat Gunawan	75	75	70	65	65	350	70
10	Nabila Azzahra Ghaisani	85	85	80	75	75	400	80
11	Oki Setiawan	65	65	60	55	55	300	60
12	Rizqi Alfajr Dinata	80	80	75	70	70	375	75
13	Suradiyatna	85	85	80	75	75	400	80
14	Zakiya Nur Haq	95	95	90	85	85	450	90
15	Zulfa Ladarrobi	75	75	70	65	65	350	70
	Jumlah	1155	1155	1080	1005	1675	5400	1080
	Rata-rata		77.0				360	72.00

Untuk mempermudah membaca tabel di atas, nilai perolehan siswa dikelompokkan menggunakan distribusi skor interval. Distribusi skor nilai prestasi belajar materi "Mari Belajar Surat Al Falaq" kelas IV SDIT Al Muhibbin pada Siklus I menunjukkan bahwa dari 15 siswa, 1 siswa berada dalam interval skor 86-90 (tuntas), 4 siswa berada dalam interval skor 76-80 (tuntas), 3 siswa berada dalam interval skor 71-75 (tuntas), 3 siswa berada dalam interval skor 65-70 (tuntas), dan 4 siswa berada dalam interval skor ≤ 64 (tidak tuntas). Dengan demikian, terdapat 11 siswa yang mencapai ketuntasan dan 4 siswa yang belum tuntas, menghasilkan ketuntasan kelas sebesar 73%.

Penggunaan metode talking stick untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I berjalan dengan cukup baik, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreativitas mereka dalam memperhatikan guru serta pelaksanaan memahami kandungan Surat Al-Falaq melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I, penerapan pembelajaran dengan metode talking stick mampu menunjukkan peningkatan hasil atau prestasi aktivitas belajar siswa, namun hasil yang diperoleh masih minim. Hal ini terlihat dari Pertama, Sebagian siswa mengandalkan kemampuan menjawab pertanyaan guru, bukan kemampuan memecahkan persoalan, sehingga aktivitas belajar siswa terbatas pada materi atau bahan ajar, bukan menghubungkan materi dengan konsep lain seperti keimanan, ibadah, atau tata perilaku nyata. Kedua, Aktivitas belajar siswa terhadap materi "Mari Belajar Surat Al-Falaq" hanya dimiliki sebagian besar siswa berprestasi di kelas, sedangkan siswa dengan prestasi rendah cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar, akibat dari kebiasaan belajar sebelumnya.

Tiga, Kegiatan pada siklus I dengan metode talking stick masih kurang efektif dalam mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan secara maksimal, karena siswa merasa kurang siap untuk menjawab pertanyaan guru dengan waktu persiapan yang singkat. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I, peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada siklus II dengan langkah-langkah berikut: lebih mengutamakan aktivitas siswa di kelas, memacu siswa untuk lebih banyak membaca buku tentang materi, dan memberi kesempatan konsultasi dengan guru mata pelajaran di luar jam pelajaran, serta lebih banyak memberikan dorongan tentang manfaat materi pelajaran terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II, peneliti tetap menerapkan metode talking stick pada materi "Mari Belajar Surat Al-Falaq", dengan harapan dapat meningkatkan prestasi

dan aktivitas belajar siswa. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, peneliti berupaya melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, yaitu dengan membiasakan siswa menggunakan metode talking stick sehingga diharapkan dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sebelum siklus II dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain: membuat perencanaan pembelajaran, menyampaikan materi yang meliputi membaca surat Al-Falaq secara klasikal dan menerjemahkan surat Al-Falaq, menyiapkan tongkat sebagai alat dalam metode talking stick, serta membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus II.

Sebagaimana dalam siklus I, pelaksanaan siklus II diadakan satu kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022, pukul 13.00-14.10. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit dengan kegiatan sebagai berikut: Pada pertemuan ini materi yang disampaikan adalah tentang memahami isi kandungan surat Al Falaq dan pemahamannya terhadap kehidupan. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas belajarnya yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mulai terbiasa dengan pertanyaan yang diajukan guru secara langsung. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada siklus II, kegiatan siswa sudah baik dan menunjukkan respon sangat positif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi PAI Mari Belajar Surat al Falaq Kelas IV SDIT Al Muhibbin pada Siklus II

No.	Nama	Aspek Penilaian					Σ	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Deko Pratama	90	90	85	80	80	425	85
2	Auliya Dwi Shafira	100	100	95	90	90	475	95
3	Bening Maulida	75	75	70	65	65	350	70
4	Bilqis Maharani	90	90	85	80	80	425	85
5	Fabio Rakha Canavaro	75	75	70	65	65	350	70
6	Eep Saepul Hidayat	100	100	95	90	90	475	95
7	Hafizah Isma Safitri	65	65	60	55	55	300	60

8	Hilmi Aidan Pratama	85	85	80	75	75	400	80
9	Ismail Rahmat Gunawan	85	85	80	75	75	400	80
10	Nabila Azzahra Ghaisani	95	95	90	85	85	450	90
11	Oki Setiawan	75	75	70	65	65	350	70
12	Rizqi Alfajr Dinata	90	90	85	80	80	425	85
13	Suradiyatna	95	95	90	85	85	450	90
14	Zakiya Nur Haq	100	100	95	90	90	475	95
15	Zulfa Ladarrobi	85	85	80	75	75	400	80
	Jumlah	1305	1305	1230	1320	1320	6480	1240
	Rata-rata		87.00	87.0			432	86.40

Untuk mempermudah membaca tabel tersebut di atas, nilai perolehan siswa dikelompokkan dengan menggunakan distribusi skor interval. Sebagaimana dalam tabel berikut: Distribusi Skor Nilai Prestasi Belajar Materi PAI "Mari Belajar Surat Al-Falaq" Kelas IV SDIT Al Muhibbin pada Siklus II. Interval Skor: 91 - 95 dengan frekuensi 3 siswa, status Tuntas; 86 – 90 dengan frekuensi 2 siswa, status Tuntas; 81 - 85 dengan frekuensi 3 siswa, status Tuntas; 76 – 80 dengan frekuensi 3 siswa, status Tuntas; 71 – 75 dengan frekuensi 0 siswa, status Tuntas; 65 – 70 dengan frekuensi 3 siswa, status Tuntas; \geq 64 dengan frekuensi 1 siswa, status Tidak Tuntas. Total siswa berjumlah 15. Keterangan: T (Tuntas), TT (Tidak Tuntas). Jumlah siswa yang tuntas adalah 14, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 1. Ketuntasan mencapai 93%, secara klasikal dinyatakan Tuntas.

Penggunaan metode talking stick untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas siswa dalam kegiatan mem-perhatikan penjelasan guru serta pelaksanaan dari tiap-tiap langkah atau tahapan dalam memahami isi kandungan surat Al Falaq melalui pem belajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini penerapan pembelajaran dengan metode talking stick, mampu menunjukkan peningkatan hasil/prestasi dan aktivitas belajar siswa, hal ini terbukti dengan meningkatnya ketercapaian di semua aktivitas siswa secara signifikan.

Pembahasan

Data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti peserta didik diambil dengan menggunakan tes (evaluasi) hasil belajar. Berdasarkan analisis

deskriptif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada materi ajar Mari Belajar Surat Al Falaq, yang ditunjukkan dalam bentuk tes awal, tes siklus I, dan tes siklus II, diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aditiya Deko Pratama	65	75	85
2	Auliya dwi Shafira	70	80	95
3	Bening Maulida	60	60	70
4	Bilqis Maharani	65	75	85
5	Fabio Rakha Canavaro	60	60	70
6	Eep Saepul Hidayat	70	80	95
7	Hafizah Isma Safitri	50	55	60
8	Hilmi Aidan Pratama	65	70	80
9	Ismail Rahmat Gunawan	60	70	80
10	Nabila Azzahra Ghaisani	70	80	90
11	Oki Setiawan	50	60	70
12	Rizqi Alfajr Dinata	65	75	85
13	Suradiyatna	70	80	90
14	Zakiya Nur Haq	80	90	95
15	Zulfa Ladarrobi	60	70	80
	Jumlah	960	1080	1240
	Rata-Rata	64.00	72.00	86.40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti peserta didik Kelas IV SDIT Al Muhibbin T.P. 2022/2023 pada materi “Mari Belajar Surat Al Falaq” setelah diajar dengan menerapkan metode talking stick menunjukkan adanya peningkatan baik dari tes awal maupun hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, dimana rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebesar 73% dan rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah sebesar 93%. Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang sudah tuntas secara klasikal pada setiap siklus, dimana pada siklus I terdapat

73 % peserta didik yang sudah tuntas sedangkan pada siklus II terdapat 93 % peserta didik yang sudah tuntas, dan pada siklus II ini masih ada 1 anak (7 %) yang belum tuntas. Dengan demikian target ketuntasan secara klasikal yang direncanakan sudah terpenuhi yaitu 93%. Oleh karena itu penelitian diakhiri pada siklus II, karena sudah memenuhi target ketercapaian untuk semua kompetensi, baik rata-rata kelas maupun ketuntasannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa siklus dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode Talking Stick berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDIT Al Muhibbin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pokok bahasan "Mari Belajar Surat Al Falaq". Peningkatan prestasi belajar terlihat dari hasil tes tindakan setiap siklus, di mana pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 72.00, sementara pada siklus II meningkat menjadi 86.40. Pembelajaran metode Talking Stick juga telah terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan. Keterlaksanaan pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 73%, dan meningkat pada siklus II menjadi 93%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Talking Stick tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV SDIT Al Muhibbin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin, Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung PT Refika Aditama
- Albab, U., Nurkhamidi, A., Tarifin, A., Hasanah, F. N., & Panaemalae, A. (2023). Kemampuan Professional Kepemimpinan Guru Pendidikan Islam Progressif. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(2), 21-37.
- Arikunto, S, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, SB.(2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. (2013). *Kopetetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ladjud, Hafni. (2005). *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Penerbit Quantum Teaching.
- Prosina PPG: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh, Nazir. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin. (2013). *101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta